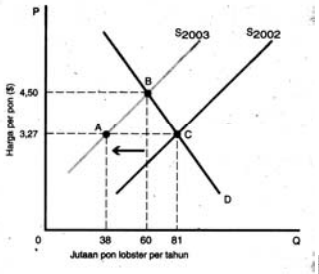
Materi 4

Aplikasi & Elastisitas
Penawaran & Permintaan

Sistem Pasar

- Sistem Pasar disebut juga Sistem Harga
- Menjalankan dua fungsi penting
  - Price reasoning untuk mengalokasikan barang & jasa pada konsumen
  - Menentukan alokasi sumber daya dikalangan produsen dan gabungan keluaran akhir.

Price Rationing
(Penjatahan Berdasarkan Harga)



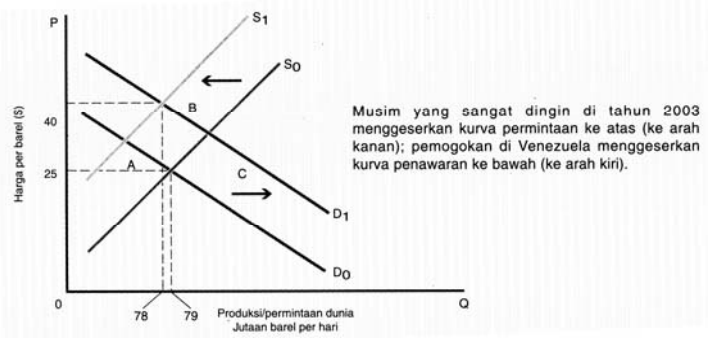
GAMBAR 4.1 Pasar Lobster

Misalkan di tahun 2003 seluas 15.000 mil persegi perairan lepas pantai Maine ditutup. Kurva penawaran bergeser ke kiri. Sebelum perairan ditutup, pasar lobster berada di titik ekuilibriumnya pada harga $3,27 dan pada kuantitas sebesar 81 juta pon. Berkurangnya penawaran lobster mengakibatkan harga yang tinggi dan ekuilibrium baru akan tercapai pada harga $4,50 dan 60 juta pon (titik B).

- Penjatahan berdasarkan harga terjadi bila terjadi kelebihan perintaan atau kekurangan penawaran
- Pasar menentukan siapa yang mendapatkan barang: Penawaran total yang lebih rendah dijatahkan kepada mereka yang rela dan mampu membayar dengan harga yang lebih tinggi
- Kerelaan untuk membayar tidak berarti bahwa hanya yang kaya yang akan membeli tetapi orang berpendapata rendah bisa membeli namun mereka harus mau mengorbankan lebih banyak barang lain
- Titik equilibrium akan bergeser dimana harga akan naik dan kuantitas akan turun

Keterbatasan Sistem Pasar & Mekanisme Penjatahan Alternatif

- Pemerintah, juga perusahaan swasta, kadang tidak menggunakan sistem pasar untuk menjatahkan suatu barang atau jasa yang mengalami kelebihan permintaan.
- Pendistribusian non-harga diantaranya:
  - Antrian. pengorbanan kesabaran bukan uang
  - Pelanggan terpilih, harga riil tidak naik tapi kenaikan disembunyikan dalam bentuk lain
  - Kupon jatah berpotensi menimbulkan black market
- Baca mengenai kasus Pertandingan di NCAA



Musim yang sangat dingin di tahun 2003 menggeserkan kurva permintaan ke atas (ke arah kanan); pemogokan di Venezuela menggeserkan kurva penawaran ke bawah (ke arah kiri).

Harga & Alokasi Sumber Daya

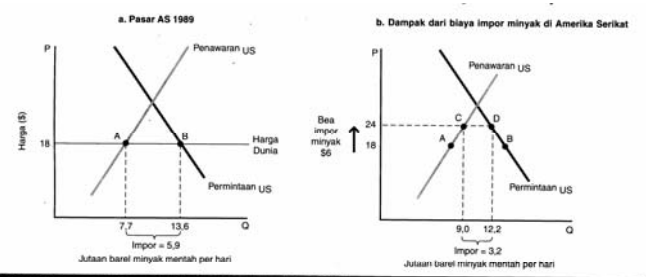
- Perubahan harga yang merupakan akibat dari pergeseran permintaan di pasar output (misal akibat berubahnya selera konsumen) menyebabkan naik turunnya laba. Laba menarik modal, kerugian menyebabkan ditariknya modal. Upah yang tinggi menarik tenaga kerja dan mendorong pekerja mendapatkan keterampilan. Pada inti sistem, penawaran, permintaan dan harga di pasar input dan pasar output menentukan alokasi sumberdaya dan kombinasi akhir barang-barang yang diproduksi.

Harga Terendah

- Penentuan harga tertinggi sering ditetapkan karena penjatahan harga dipandang tidak adil, hasil dari penjatahan alterantif yaitu inefisiensi dan mungkin sama tidak adilnya
- Harga terendah adalah harga minimum di mana penetapan dibawah nilai tersebut tidak diperkenankan
- Jika harga terendah ada diatas ekuilibrium hasilnya adalah kelebihan penawaran
- Contoh yang paling umum adalah upah minimum

Analisis Penawaran & Permintaan

- Logika dasar penawaran dan permintaan merupakan alat yang kuat untuk melakukan analisis
- Contoh: Bea Impor Minyak akan
  - mengurangi jumlah permintaan minyak
  - meningkatkan produksi dalam negeri
  - Menghasilkan pemerimaan pemerintah



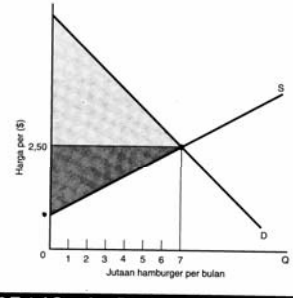
GAMBAR 4.5 Pasar Minyak Mentah Untuk AS, 1989

Pada harga dunia sebesar $18, produksi domestik adalah 7,7 juta barel per hari dan total kuantitas minyak yang diminta di Amerika Serikat adalah 13,6 juta barel per hari. Selisihnya merupakan jumlah total yang diimpor (5,9 juta barel per hari). Jika pemerintah memberlakukan 33 persen pajak atas impor, harga satu barel minyak akan naik hingga $24. Kuantitas yang diminta turun ke 12,2 juta barel per hari. Di saat yang sama, kuantitas yang dipasok oleh produsen lokal meningkat menjadi 9,0 juta barel per hari dan kuantitas yang diimpor jatuh ke 3,2 juta barel per hari.

Penawaran, Permintaan, & Efisiensi Pasar

- Surplus Konsumen, selisih antara jumlah maksimum yang rela dibayar oleh seseorang atas barang tertentu dengan harga pasar saat itu
- Surplus Produsen, selisih antara harga pasar saat tertentu dengan biaya penuh produksi untuk perusahaan tersebut

- Pasar persaingan memaksimalkan jumlah surplus produsen dan surplus konsumen



GAMBAR 4.8 Total Surplus Produsen dan Konsumen

Total surplus produsen dan konsumen berada di titik terbesarnya di mana kurva penawaran dan permintaan berpotongan di titik ekuilibrium.

Elastisitas

- Elastisitas adalah konsep yang digunakan untuk melakukan kuantifikasi terhadap respon satu variabel terhadap berubahnya variabel lain.
- Elastisitas harga atas permintaan
- Elastisitas harga atas penawaran
- Elastisitas pendapatan atas permintaan
- Elastisitas harga silang atas permintaan
- Elastisitas Penawaran Tenaga Kerja

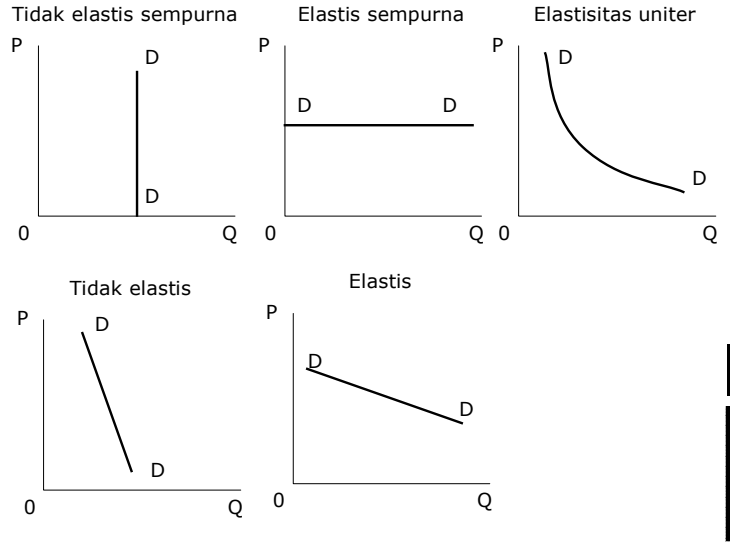
Elastisitas Harga Atas Permintaan

- Elastisitas Harga Atas permintaan, adalah rasio perbandingan persentase perubahan kuantitas yang diminta terhadap persentase perubahan harga

$$\text{Indeks Elastisitas} = \frac{\%\,\Delta \text{ kuantitas}}{\%\,\Delta \text{ harga}}$$

Jenis Elastisitas Harga Atas Permintaan

- Permintaan tidak elastis (inelastis) sempurna, kuantitas tidak merespon perubahan harga
- Permintaan tidak elastis, sedikit respon terhadap perubahan harga (antara -1 s/d 0)
- Permintaan elastis, persentase perubahan permintaan lebih besar dari persentase perubahan harga (absolut elastisitasnya <-1)
- Permintaan elastis sempurna, kuantitasnya akan jatuh ke nol apabila ada sedikit perubahan
- Elastisitas uniter, persentase perubahan permintaan adalah sebesar persentase perubahan harga (elastisitas -1)



Menghitung Elastisitas

- Menghitung persentase menggunakan nilai awal sebagai dasar

$$\%\,\Delta \text{ kuantitas} = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} x100\%$$

$$\%\,\Delta \text{ harga} = \frac{P_2 - P_1}{P_1} x100\%$$

Menghitung Elastisitas

- Menghitung persentase menggunakan titik tengah sebagai dasar, cara ini lebih baik dari cara pertama

$$\%\,\Delta \text{ kuantitas} = \frac{Q_2 - Q_1}{(Q_2 + Q_1)/2} x100\%$$

$$\%\,\Delta \text{ harga} = \frac{P_2 - P_1}{(P_2 + P_1)/2} x100\%$$

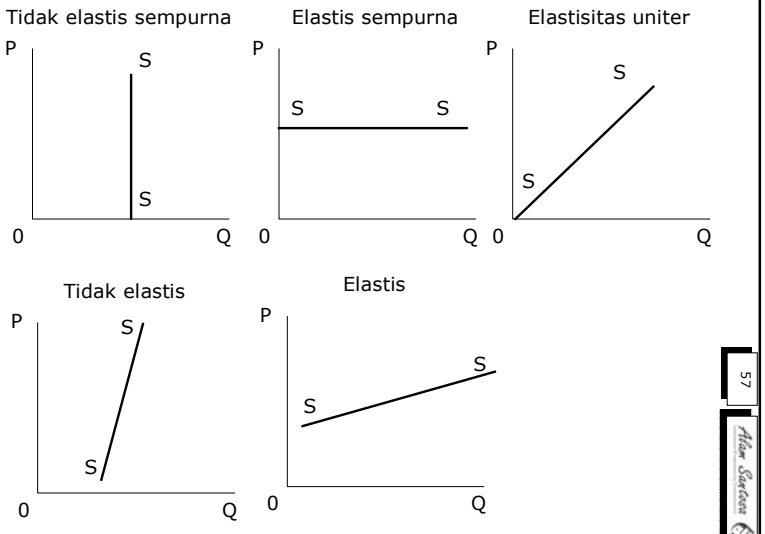
Penentu Elastisitas Permintaan

- Ketersediaan barang subtitusi, semakin banyak semakin elastis
- Pentingnya hal-hal yang tidak penting, semakin nilainya tidak berarti dibanding pendapatan semakin tidak elastis
- Dimensi Waktu
  - Jangka pendek tidak elastis
  - Jangka panjang elastis

Elastisitas Harga Atas Penawaran

- Ukuran tanggapan kuantitas barang yang ditawarkan jika terjadi perubahan harga barang tersebut. Nilainya cenderung positif dalam pasar output.

$$\text{Indeks Elastisitas} = \frac{\%\,\Delta \text{ kuantitas}}{\%\,\Delta \text{ harga}}$$



Penentu Elastisitas Penawaran

- Sifat Perubahan Biaya Produksi
  - Biaya tinggi maka tidak elastis
  - Biaya rendah maka elastis
- Dimensi Waktu
  - Jangka pendek tidak elastis
  - Jangka panjang elastis

Elastisitas Pendapatan Atas Permintaan

- Ukuran respon permintaan terhadap perubahan pendapatan

$$\text{Indeks Elastisitas} = \frac{\%\,\Delta \text{ kuantitas}}{\%\,\Delta \text{ pendapatan}}$$

Elastisitas Harga-Silang Atas permintaan

- Ukuran respon kuantitas barang yang diminta jika terjadi perubahan harga barang lain

$$\text{Indeks Elastisitas} = \frac{\%\,\Delta \text{ kuantitas barang Y}}{\%\,\Delta \text{ harga barang X}}$$

Elastisitas Penawaran Tenaga Kerja

- Ukuran tanggapan tenaga kerja yang ditawarkan jika terjadi perubahan tarif upah. Ada kemungkinan kurva penawarannya menyerupai kurva permintaan barang output.

$$\text{Indeks Elastisitas} = \frac{\%\,\Delta \text{ kuantitas tenaga kerja}}{\%\,\Delta \text{ tarif upah}}$$

Adam Sartono